

"DALAM 10 TAHUN, DARWINISME TINGGAL MENJADI SEJARAH" - 10.12.2008 INDIA/THE ECONOMIC TIMES OF INDIA



Harian India *The Economic Times*, dengan oplah 750.000 per hari, adalah koran keuangan kedua terbesar di dunia setelah *The Wall Street Journal*. Pada tanggal 10 Desember 2008 koran itu memuat wawancara dengan Adnan Oktar yang dilakukan di Istanbul oleh the *Indo-Asian News Service (IANS)*. ([Klik di sini untuk menyaksikan wawancara.](#)) Nukilan wawancara itu terbit di bawah judul "**In 10 years, Darwinism will be history: Turkish Muslim scholar**" ("Dalam 10 tahun, Darwinisme akan menjadi sejarah: pakar Muslim Turki"). Bagian dari laporan itu adalah sebagaimana berikut:

Cendekiawan Islam Turki telah **membuat gejolak di dunia ilmiah dengan** menantang teori evolusi Darwin dan menyatakan terdapat sekitar 100 juta fosil yang membuktikan bahwa alam semesta muncul menjadi ada sebagai hasil penciptaan Tuhan.

"Dalam masa 10 tahun, Darwinisme akan menjadi sejarah dan orang hanya akan membaca Darwinisme sebagai sepenggal kisah sejarah," kata Adnan Oktar, yang menulis dengan nama pena Harun Yahya, kepada IANS dalam sebuah wawancara.

Dalam "*Atlas Penciptaan*", buku teranyar yang ditulisnya, Oktar menyatakan menantang secara ilmiah teori Darwin, yang menyatakan seluruh bentuk kehidupan adalah berkerabat dan diturunkan dari satu nenek moyang yang sama. ...

Buku tersebut kini sedang diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa India, termasuk Hindi dan Urdu...

"Darwinisme mengalami keruntuhan penuh di seluruh penjuru dunia," kata Oktar, yang telah diwawancarai luas pasca penerbitan buku terkininya beberapa bulan silam, termasuk BBC dan Al Jazeera. Ia telah disiarkan secara luas di dunia Islam dan harian-harian terkemuka Eropa.

Surat kabar Italia, *La Stampa*, dalam tulisan terakhir menggunakan judul "**Fair-well Darwin**" (Selamat Tinggal Darwin), sedangkan di harian Prancis *Le Point* berbunyi "**Save Darwin**" (Selamatkan Darwin). ...

"Darwin menulis dalam buku-bukunya bahwa orang harus menemukan bentuk-bentuk peralihan untuk membuktikan teori evolusi, tapi **tak seorang pun telah mampu menemukan satu saja bentuk peralihan.** Para Darwinis menyatakan bahwa sel pertama muncul menjadi ada sebagai sebuah kebetulan. Namun

THE ECONOMIC TIMES

Home | News | Markets | Personal Finance | Infotech | Opinion | Features

News By Company | News By Industry | Economy | International Business | P
Auto | Banking/Finance | Cons. Products | Energy | Ind'l Goods / Svs | Healthcare / B

In 10 years, Darwinism will be history: Turkish Muslim scholar

10 Dec 2008, 10:34 hrs IST, IANS

Print | Email | Discuss | Share | Save | Comment | Text ☐

ISTANBUL: A controversial Turkish Islamic scholar has created ripples in the scientific world by challenging Darwin's theory of evolution and claiming there are nearly 100 million fossils to prove that the world came into being as a result of God's creation.

"In 10 years' time, Darwinism will be history and people will only read about Darwinism as a piece of history," Adnan Oktar, who writes under the name pen name of Harun Yahya, told IANS in an interview.

In "Atlas of Creation", the latest book authored by him, Oktar claims to scientifically challenge Darwin's theory, which says all forms of life are related and have descended from a common ancestor.

Spread over 500 glossy pages and weighing 5.4 kg, tens of thousands of copies of this book have been sent to schools, colleges, academic institutions the world over, the US and Europe in particular.

The book is now being translated into several Indian languages, including Hindi and Urdu, for massive distribution in India in the coming months.

"Darwinism experiences a solid collapse all over the world," says Oktar, who has been widely interviewed after the publication of his latest book in the past few months, including BBC and Al Jazeera. He has been published extensively in the Islamic world and major European dailies.

The Italian newspaper, *La Stampa*, in a recent article used the heading "Fair-well Darwin", while French daily *Le Point* said "Save Darwin".

Oktar and his group of around 30 scholars claim they have offered supporters of Darwin's theory 100 million fossils which can prove that this world came into being as a result of God's creation and not because of evolution.

"Darwin wrote in his books that people have to find transitional forms to prove the theory of evolution, but nobody has been able to find a single transitional form. Darwinists claim that the first cell came into being as a coincidence. But it is impossible for even a single protein to be formed by chance.

"We have proved that the skulls that were displayed as evidence of evolution are fake. Darwinism cannot explain how we can see or hear or sense with the support of our brain," Oktar claims.

In September, Oktar challenged the scientific community, offering 10 million Turkish lira to anyone who produces a single intermediate fossil demonstrating evolution.

His theory has been rejected by the scientific community. Scholars in the US and Europe say the arguments used by Oktar to undermine evolution are not logical. Eminent evolution biologist Kevin Padian has said Oktar has no understanding of the basic evidence for evolution.

However, Oktar and his Scientific Research Foundation (SRF) claim his theory is gaining ground. "When you look at the impact of 'Atlas Of Creation', for example, as far as Turkey is concerned, 90 percent of the Turkish population no longer believes in Darwinism and that rate is 80 percent in Europe," he said.

"With the publication of 'Atlas Of Creation', there has been a huge revolution all around the world," he claims. "In Turkey, for example, it will be very difficult for you to find a professor who advocates Darwinism," he said.

But people in Turkey and Europe say that is because they fear him and his supporters.

Oktar is known to have been instrumental in Turkish courts banning several popular websites in Turkey including that of a leading daily, *Vatan*, which are critical of him. Early this year, Google Groups too were ordered to be blocked by a Turkish court at his appeal.

"I support freedom of speech, not freedom of insult. In the case of an insult, courts will certainly intervene and do what is necessary. There cannot be freedom of insult in the world," he says in defense.

adalah mustahil bagi satu protein tunggal sekalipun untuk terbentuk secara tidak sengaja."

"Telah kita buktikan bahwa tengkorak-tengkorak yang dulunya dipajang sebagai bukti evolusi adalah palsu. Darwinisme tidak dapat menjelaskan bagaimana kita dapat melihat atau mendengar atau mengindra dengan bantuan otak kita," kata Oktar.

Di bulan September, Oktar menantang masyarakat ilmiah, dengan menawarkan 10 juta lira Turki bagi siapa pun yang mampu menunjukkan satu saja fosil peralihan yang membuktikan evolusi.

... Oktar dan [yayasannya] *Scientific Research Foundation* (SRF) menyatakan teorinya mendapatkan dukungan semakin luas. **"Jika Anda melihat dampak Atlas Penciptaan, misalnya, di Turkey, 90 persen masyarakat Turki tidak lagi percaya Darwinisme dan angka itu 80 persen di Eropa,"** katanya.

<https://www.harunyahya.info/id/artikel/dalam-10-tahun-darwinisme-tinggal-menjadi-sejarah-10122008-india-the-economic-times-of-india>